

Tim Penyusun

BERDASARKAN:
KURIKULUM 2013

PEGANGAN GURU

Belajar Praktis

BAHASA INDONESIA

Untuk SMP/MTs Kelas VII Semester 2

Dilengkapi dengan:

- Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar
- Program Tahunan
- Program Semester
- Silabus
- Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Kunci Jawaban dan Pembahasan

Viva Pakarindo

Kegiatan pembelajaran merupakan proses pendidikan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensinya menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup dan bermasyarakat, berbangsa, dan berkontribusi bagi kesejahteraan hidup umat manusia. Kegiatan pembelajaran diarahkan untuk memberdayakan semua potensi peserta didik menjadi kompetensi yang diharapkan.

Menyikapi prinsip dan tujuan kegiatan pembelajaran di atas, maka pada edisi kali ini tim penyusun menyajikan **Pegangan Guru** sebagai acuan kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan **Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2** yang dilengkapi dengan kompetensi inti, kompetensi dasar, program tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), serta kunci jawaban dan pembahasan. Silabus dan RPP dibuat secara lengkap, mudah dipahami, sistematis, dan mudah diterapkan, serta dilengkapi penilaian dan pedoman penskoran.

Mudah-mudahan Pegangan Guru ini memberikan manfaat dalam kegiatan pembelajaran guna pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	2
Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	3
Program Tahunan	4
Program Semester	8
Silabus	9
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	13
Kunci Jawaban dan Pembahasan	51



VIVA PAKARINDO
PENERBIT DAN PERCETAKAN

ANGGOTA IKAPI No. 132/JTE/2013

Alamat: Jln. Bromo, Balang, Karanglo,
Klaten Selatan, Klaten, Jawa Tengah

Telepon: (+62 272) 323315, 327988

Mobile Phone: +62 81329522121,
+62 816672292

Fax: (+62 272) 327988

E-mail: vivapakarindo@yahoo.com

Kritik dan saran kirim ke:
PO Box 182 Klaten, Jawa Tengah

Editor, Layout dan Setting, Ilustrasi,
Perwajahan, Cover, Kontrol Kualitas oleh Tim:



Dilarang keras mengutip, mencetak ulang, menyimpan dalam sistem retrieval, atau memindahkan dalam bentuk apa pun dan dengan cara bagaimanapun, fotokopi, scanning, elektronik, mekanik, rekaman, dan sebagainya, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari penerbit.

© Hak cipta dilindungi undang-undang pada Tim Penyusun. Hak penerbitan pada CV VIVA PAKARINDO.

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : VII

Semester : 2

Kompetensi Inti 1 (Sikap Spiritual)	Kompetensi Inti 2 (Sikap Sosial)
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.	4.9 Membuat peta pikiran/rangkuman alur tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.
3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.	4.10 Menyajikan tanggapan terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/ atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.
3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.14 Mengungkapkan gagasan, perasaan, pesan dalam bentuk puisi rakyat secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, rima, dan penggunaan bahasa.
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.

Program Tahunan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : VII
 Sekolah :

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
1	<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>3.1. Mengidentifikasi informasi dalam teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>3.2. Menelaah struktur dan kebahasaan dari teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) yang didengar dan dibaca.</p> <p>4.1 Menjelaskan isi teks deskripsi objek (tempat wisata, tempat bersejarah, pentas seni daerah, kain tradisional, dan lain-lain) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah, dan/atau suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, baik secara lisan maupun tulis.</p> <p>3.3 Mengidentifikasi unsur-unsur teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.4 Menelaah struktur dan kebahasaan teks narasi (cerita imajinasi) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.3 Menceritakan kembali isi teks narasi (cerita imajinasi) yang didengar dan dibaca secara lisan, tulis, dan visual.</p> <p>4.4 Menyajikan gagasan kreatif dalam bentuk cerita imajinasi secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, penggunaan bahasa, atau aspek lisan.</p>	<p>Mendeskripsikan Objek</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian, Tujuan, dan Ciri Teks Deskripsi • Menganalisis Isi Teks Deskripsi • Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Deskripsi • Menulis Teks Deskripsi dan Menyajikannya secara Lisan <p>Membaca Teks Narasi (Cerita Imajinasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Unsur Cerita Imajinasi • Menceritakan Kembali Isi Teks Cerita Imajinasi • Menganalisis Struktur dan Kebahasaan Teks Cerita Imajinasi • Menulis Cerita Imajinasi 	5	26 JP
				5	28 JP

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
		<p>3.5 Mengidentifikasi teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dan lain-lain) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.6 Menelaah struktur dan aspek kebahasaan teks prosedur tentang cara melakukan sesuatu dan cara membuat (cara memainkan alat musik/tarian daerah, cara membuat kuliner khas daerah, dan lain-lain) dari berbagai sumber yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.5 Menyimpulkan isi teks prosedur tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cenderung, dan/atau kuliner khas daerah) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.6 Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cenderung, dan lain-lain) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.</p>	<p>Membuat, Melakukan, dan Memainkan Sesuai dengan Prosedur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Ciri-Ciri Teks Prosedur • Menyimpulkan Isi Teks Prosedur • Mengidentifikasi Struktur dan Kebahasaan Teks Prosedur • Menyusun dan Memperagakan Teks Prosedur 	5	26 JP
		<p>3.7 Mengidentifikasi informasi dari teks laporan hasil observasi berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>3.8 Menelaah struktur, kebahasaan, dan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.7 Menyimpulkan isi teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.8 Menyajikan rangkuman teks laporan hasil observasi yang berupa buku pengetahuan secara lisan dan tulis dengan memperhatikan kaidah kebahasaan atau aspek lisan.</p>	<p>Meningkatkan Pengetahuan dengan Membaca</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Teks Laporan Hasil Observasi • Meringkas dan Menyimpulkan Isi Teks Laporan Hasil Observasi • Mengidentifikasi Struktur dan Bahasa Teks Laporan Hasil Observasi • Menyusun Teks Laporan Hasil Observasi 	5	28 JP

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
2	<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p> <p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>	<p>3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p> <p>3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.</p>	<p>Menjadi Pembaca Efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca serta Mengenal Unsur Pembangunan Buku Fiksi dan Nonfiksi • Merangkum Buku • Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar • Mengamati Contoh Komentar terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi 	5	26 JP
		<p>3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>	<p>Berkorespondensi dengan Surat Pribadi dan Surat Dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Ciri Surat Pribadi dan Surat Dinas • Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas • Menelaah Struktur serta Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas • Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas dalam Bentuk Kertas atau Email 	5	28 JP

Semester	Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi Waktu (Minggu)	Jumlah Jam Pelajaran (JP)
		<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.</p> <p>4.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p>	<p>Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasi Puisi Rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan Memahami Puisi Rakyat • Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat • Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Puisi Rakyat • Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis 	5	26 JP
		<p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<p>Mengapresiasi dan Mengkreasi Fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Ciri-Ciri Fabel • Menceritakan Kembali Isi Fabel • Memahami Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel • Memerankan Isi Fabel 	5	28 JP

Silabus

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Sekolah :

Kelas/Semester : VII/2

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)		Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)		
<p>3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.</p>	<p>4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.</p>			
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Sumber Belajar
<p>3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.</p> <p>4.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.</p>	<p>Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal dan Memahami Puisi Rakyat • Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat • Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Puisi Rakyat • Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak ciri-ciri puisi rakyat. • Membaca contoh puisi rakyat yaitu syair, pantun, dan gurindam. • Mencari kata-kata yang berima pada puisi rakyat. • Menuliskan perbandingan ciri-ciri puisi rakyat (syair, pantun, dan gurindam). • Mengartikan kata-kata sulit dalam puisi rakyat. • Menuliskan isi puisi rakyat yang dibacanya. • Menelaah struktur kebahasaan pantun, syair, dan gurindam. • Membuat pantun, syair, dan gurindam. • Membuat dan mempraktikkan pantun berkait. 	<p>Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 1 Penugasan Tugas Praktik</p> <p>Keterampilan: Proyek</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs • <i>Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2</i> terbitan CV VIVA PAKARINDO • Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan • Buku-buku lain yang relevan • Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.</p> <p>4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.</p>	<p>Mengapresiasi dan Mengkreasi Fabel</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian dan Ciri-Ciri Fabel • Menceritakan Kembali Isi Fabel • Memahami Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel • Memerankan Isi Fabel 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tentang pengertian dan ciri fabel. • Menjelaskan ciri-ciri umum fabel. • Mengidentifikasi watak tokoh, jenis alur, dan latar pada fabel. • Mengidentifikasi rangkaian alur peristiwa pada fabel. • Menceritakan isi fabel menggunakan bahasa sendiri secara lisan. • Menanggapi isi fabel. • Memberikan kesan dan pesan pada isi fabel yang ditanggapi. • Membaca contoh uraian struktur teks fabel. • Menelaah struktur teks fabel. • Menelaah variasi pengungkapan struktur fabel. • Menelaah penggunaan kata/kalimat pada fabel. • Mengubah teks fabel menjadi teks drama. • Memerankan gubahan teks fabel menjadi drama. 	<p>Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 2 Penilaian Tengah Semester</p> <p>Penugasan Tugas Praktik</p> <p>Keterampilan: Proyek</p>	28 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs • <i>Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2</i> terbitan CV VIVA PAKARINDO • Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan • Buku-buku lain yang relevan • Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.</p> <p>3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.</p> <p>4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.</p>	<p>Berkorespondensi dengan Surat Pribadi dan Surat Dinas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengenal Ciri Surat Pribadi dan Surat Dinas • Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas • Menelaah Struktur serta Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas • Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas dalam Bentuk Kertas atau Email 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan mengenai pengertian dan ciri surat pribadi dan surat dinas. • Membaca contoh surat pribadi dan mengidentifikasi ciri-cirinya. • Membaca contoh surat resmi/dinas. • Menjelaskan perbedaan jenis-jenis surat resmi. • Menjelaskan isi surat pribadi. • Menjelaskan isi surat dinas. • Menganalisis struktur surat pribadi. • Menganalisis struktur surat dinas. • Membandingkan unsur-unsur surat pribadi dan surat dinas. • Menelaah penggunaan kata/kalimat dalam surat dinas. • Menelaah bahasa surat pribadi dalam berbagai tujuan. • Menulis surat pribadi. • Menulis surat dinas. 	<p>Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 3</p> <p>Penugasan Tugas Praktik</p> <p>Keterampilan: Proyek</p>	26 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs • <i>Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2</i> terbitan CV VIVA PAKARINDO • Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan • Buku-buku lain yang relevan • Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.</p> <p>3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.</p> <p>4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca.</p> <p>4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.</p>	<p>Menjadi Pembaca Efektif</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca serta Mengenal Unsur Pembangunan Buku Fiksi dan Nonfiksi Merangkum Buku Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar Mengamati Contoh Komentar terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi 	<ul style="list-style-type: none"> Menyimak tentang pengertian dan jenis-jenis buku fiksi dan nonfiksi. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangunan karangan fiksi. Mengidentifikasi unsur-unsur pembangunan karangan nonfiksi. Membandingkan unsur-unsur pembangunan karangan fiksi dan nonfiksi. Menyimak penjelasan tentang syarat dan cara merangkum buku. Membuat rangkuman buku fiksi berdasarkan gagasan pokok. Membuat rangkuman buku nonfiksi berdasarkan gagasan pokok. Membuat rangkuman buku nonfiksi berdasarkan peta pemikiran. Menelaah unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi. Menyimak penjelasan tentang mengomentari isi buku. Memberikan komentar buku fiksi. Memberikan komentar buku nonfiksi. Menyimak contoh komentar buku fiksi dan nonfiksi. Membuat komentar isi buku yang dibaca. 	<p>Pengetahuan: Tes Tertulis Penilaian Harian 4 Penilaian Akhir Tahun</p> <p>Penugasan Tugas Praktik</p> <p>Keterampilan: Proyek</p>	26 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs <i>Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2</i> terbitan CV VIVA PAKARINDO Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan Buku-buku lain yang relevan Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Materi Pokok : Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat

Alokasi Waktu : 13 pertemuan (26 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.13 Mengidentifikasi informasi (pesan, rima, dan pilihan kata) dari puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	3.13.1 Memahami ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam. 3.13.2 Memahami makna dari puisi rakyat.
3.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	3.14.1 Memahami unsur-unsur dalam menulis puisi rakyat.
4.13 Menyimpulkan isi puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang disajikan dalam bentuk tulis dan lisan.	4.13.1 Membuat kesimpulan isi puisi rakyat.
4.14 Menelaah struktur dan kebahasaan puisi rakyat (pantun, syair, dan bentuk puisi rakyat setempat) yang dibaca dan didengar.	4.14.1 Menulis dan menyajikan puisi rakyat secara lisan ataupun tulisan.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga

Setelah mempelajari materi tentang pengertian dan ciri-ciri puisi rakyat, peserta didik dapat memahami pengertian dan ciri-ciri puisi rakyat.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam

Setelah mempelajari materi menyimpulkan isi puisi rakyat, peserta didik dapat menyimpulkan isi puisi rakyat dengan tepat.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan

Setelah mempelajari materi struktur dan kebahasaan pada puisi rakyat, peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan pada puisi rakyat.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas

Setelah mempelajari tentang langkah-langkah menulis puisi rakyat, peserta didik dapat menulis puisi berupa pantun, syair, dan gurindam dengan baik.

Pertemuan Ketiga Belas

Penilaian Harian 1

Fokus Nilai-Nilai Sikap

1. Bersikap jujur
2. Tanggung jawab
3. Disiplin
4. Kerja sama

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Menenal dan Memahami Puisi Rakyat
- b. Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat
- c. Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Puisi Rakyat
- d. Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis

2. Materi Pembelajaran Remedial

Mengerjakan soal-soal tentang materi Mewarisi Nilai Luhur dan Mengkreasikan Puisi Rakyat.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Mencari jenis-jenis puisi rakyat, kemudian menganalisis struktur dan ciri kebahasaannya.

E. Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran

Saintifik

F. Media, Bahan, dan Alat Pembelajaran

1. Gambar/ilustrasi, bacaan, dan lain-lain dalam *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
2. Alat dan bahan praktikum
3. *Worksheet*
4. Lembar penilaian
5. Laptop
6. LCD
7. Media pembelajaran lain yang relevan

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
3. Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri puisi rakyat.
- b. Peserta didik menyimak pembacaan contoh syair.
- c. Peserta didik berdiskusi tentang ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.
- d. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk menemukan ciri puisi rakyat dan pemakaian rima dalam puisi rakyat.
- e. Peserta didik berdiskusi untuk mengumpulkan informasi tentang ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.
- f. Peserta didik berdiskusi hasil pengumpulan informasi tentang ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.
- g. Peserta didik berdiskusi untuk mengolah informasi hasil diskusi tentang ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.

- h. Peserta didik berdiskusi untuk mengerjakan soal-soal.
- i. Peserta didik berdiskusi untuk menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.
- j. Peserta didik berdiskusi untuk membahas soal-soal.
- k. Peserta didik menyimpulkan tentang ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.
- l. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam yang diperoleh dari berbagai sumber.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak pembacaan contoh puisi rakyat dan penjelasan isinya.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menguraikan isi puisi rakyat.
- c. Peserta didik menanyakan tentang cara memahami isi puisi rakyat.
- d. Peserta didik menanyakan tentang menyimpulkan isi puisi rakyat.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami dan menyimpulkan isi puisi rakyat.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kata-kata sulit yang terdapat dalam puisi rakyat yang dibacanya.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang isi puisi rakyat.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang isi puisi rakyat.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai isi puisi rakyat.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang isi puisi rakyat.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak pembacaan contoh struktur penyajian pantun.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang struktur penyajian pantun.
- c. Peserta didik menanyakan tentang struktur puisi rakyat.
- d. Peserta didik menanyakan tentang ciri kebahasaan puisi rakyat.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk menentukan struktur puisi rakyat.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi struktur dan kebahasaan pada puisi rakyat.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang struktur pada puisi rakyat.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang struktur pada puisi rakyat.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai struktur pada puisi rakyat.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang struktur puisi rakyat.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali perbedaan ciri kebahasaan pantun, syair, dan gurindam.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak pantun yang dibuat oleh guru dengan tema tertentu.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menuliskan puisi rakyat.
- c. Peserta didik menanyakan tentang cara menulis pantun dan syair.
- d. Peserta didik menanyakan tentang cara menulis gurindam.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk menulis puisi rakyat.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah menulis puisi rakyat.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang menyajikan puisi rakyat secara lisan dan tulis.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang menyajikan puisi rakyat secara lisan dan tulis.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai menyajikan puisi rakyat secara lisan dan tulis.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang menyajikan puisi rakyat secara lisan dan tulis.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali perbedaan penulisan puisi rakyat dengan puisi yang lain.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketiga Belas (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan saat ini akan dilaksanakan penilaian harian 1.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal penilaian harian 1.
- b. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik mengerjakan soal-soal penilaian harian 1.
- e. Peserta didik membahas jawaban soal-soal penilaian harian 1.
- f. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3. Penutup

a. Peserta Didik

Membuat resume tentang hasil penilaian harian 1 yang telah dikerjakannya.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas penilaian harian 1 yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Memberi penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik.
- 3) Memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan
 - Tertulis dan lisan
 - Penugasan
- b. Keterampilan
 - Unjuk kerja: praktik
 - Proyek

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), guru bisa memberikan soal tambahan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru bisa memberikan pengayaan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

NIP _____

NIP _____

Lampiran Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian KD 3.13 dan 3.14

Tes Tertulis: soal pilihan ganda dan uraian Penilaian Harian 1

1. Lembar Penilaian Soal Pilihan Ganda

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Memahami ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.	A1, A2, A15	3
Menentukan unsur puisi rakyat	A8, A9, A10	3
Memahami makna dari puisi rakyat.	A7, A11, A12	3
Menyunting puisi rakyat.	A14	1
Menulis dan melengkapi puisi rakyat.	A3, A4, A5, A6, A13	5

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1–15 = 5

Jumlah skor maksimal = 75

Nilai pilihan ganda = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

b. Lembar Penilaian Soal Uraian

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Memahami ciri-ciri puisi rakyat berupa pantun, syair, dan gurindam.	B1	1
Menentukan unsur puisi rakyat	–	–
Memahami makna dari puisi rakyat.	B3, B5	2
Menyunting puisi rakyat.	–	–
Menulis dan melengkapi puisi rakyat.	B2, B4	2

Pedoman penskoran soal uraian

Nomor Soal	Bobot Soal	Kriteria					Skor
		0	5	10	15	20	
B1	20						
B2	20						
B3	20						
B4	20						
B5	20						
Jumlah skor maksimal	100						

Nilai uraian = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Instrumen Penilaian KD 4.13 dan 4.14

1. Praktik

Rubrik penilaian praktik menuliskan pantun yang berisi nasihat agar selalu mengikuti nasihat orang tua.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Keaslian penulisan	4	Sangat orisinal
		3	Orisinal
		2	Kurang orisinal
		1	Tidak orisinal
2.	Kesesuaian isi	4	Isi sangat sesuai
		3	Isi sesuai
		2	Isi kurang sesuai
		1	Isi tidak sesuai
3.	Keruntutan teks	4	Sangat runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		3	Cukup runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		2	Kurang runtut, kurang lengkap, dan kurang sesuai dengan struktur.
		1	Tidak runtut, tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan struktur.
4.	Tata bahasa	4	Tidak terdapat kesalahan dalam tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan dalam tata bahasa.
		2	Terdapat banyak kesalahan dalam tata bahasa tetapi masih bisa dipahami.
		1	Penggunaan tata bahasa salah dan tidak dapat dipahami.
5.	Kosakata	4	Tidak terdapat kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		2	Terdapat banyak kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata tetapi masih bisa dipahami.
		1	Hampir semua pemilihan dan penulisan kosakata salah sehingga tidak mudah dipahami.
6.	Kerapian tulisan	4	Tulisan rapi dan mudah dibaca.
		3	Tulisan kurang rapi tetapi dapat dibaca.
		2	Tulisan kurang rapi dan hampir tidak terbaca.
		1	Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dibaca.

Penilaian praktik menuliskan pantun yang berisi nasihat agar selalu mengikuti nasihat orang tua.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaslian penulisan	
2.	Kesesuaian isi	
3.	Keruntutan teks	
4.	Tata bahasa	
5.	Kosakata	
6.	Kerapian tulisan	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Praktik

Rubrik penilaian praktik membuat syair dan gurindam berupa ajakan untuk rajin menuntut ilmu.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Keaslian penulisan	4	Sangat orisinal
		3	Orisinal
		2	Kurang orisinal
		1	Tidak orisinal
2.	Kesesuaian isi	4	Isi sangat sesuai
		3	Isi sesuai
		2	Isi kurang sesuai
		1	Isi tidak sesuai
3.	Keruntutan teks	4	Sangat runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		3	Cukup runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		2	Kurang runtut, kurang lengkap, dan kurang sesuai dengan struktur.
		1	Tidak runtut, tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan struktur.
4.	Tata bahasa	4	Tidak terdapat kesalahan dalam tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan dalam tata bahasa.
		2	Terdapat banyak kesalahan dalam tata bahasa tetapi masih bisa dipahami.
		1	Penggunaan tata bahasa salah dan tidak dapat dipahami.
5.	Kosakata	4	Tidak terdapat kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		2	Terdapat banyak kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata tetapi masih bisa dipahami.
		1	Hampir semua pemilihan dan penulisan kosakata salah sehingga tidak mudah dipahami.
6.	Kerapian tulisan	4	Tulisan rapi dan mudah dibaca.
		3	Tulisan kurang rapi tetapi dapat dibaca.
		2	Tulisan kurang rapi dan hampir tidak terbaca.
		1	Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dibaca.

Penilaian praktik membuat syair dan gurindam berupa ajakan untuk rajin menuntut ilmu.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaslian penulisan	
2.	Kesesuaian isi	
3.	Keruntutan teks	
4.	Tata bahasa	
5.	Kosakata	
6.	Kerapian tulisan	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Praktik

Rubrik penilaian praktik membacakan pantun berkait yang sudah dibuat secara berkelompok.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Kelancaran berbahasa	4	Lancar dan tidak ada keraguan.
		3	Lancar tetapi ada sedikit keraguan.
		2	Kurang lancar dan lambat.
		1	Tidak lancar dan terlalu banyak jeda.
2.	Intonasi	4	Hampir sempurna
		3	Terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna.
		2	Terdapat beberapa kesalahan dan mengganggu makna.
		1	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna.
3.	Pengucapan	4	Hampir sempurna
		3	Terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna.
		2	Terdapat beberapa kesalahan dan mengganggu makna.
		1	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna.
4.	Perbendaharaan kata	4	Menggunakan kosakata yang sangat tepat.
		3	Menggunakan kosakata yang tepat dan cukup dapat dimengerti.
		2	Menggunakan kosakata yang kurang tepat dan sulit dimengerti.
		1	Menggunakan kosakata yang tidak tepat dan tidak dapat dimengerti.
5.	Struktur dan tata bahasa	4	Tidak ada kesalahan dalam struktur dan tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pada struktur dan tata bahasa tetapi masih bisa dimengerti secara keseluruhan.
		2	Terdapat banyak kesalahan pada struktur dan tata bahasa tetapi masih bisa dimengerti secara keseluruhan.
		1	Menggunakan struktur yang salah, tata bahasa salah, dan tidak dapat dimengerti.
6.	Ketelitian	4	Teliti
		3	Cukup teliti
		2	Kurang teliti
		1	Tidak teliti

Penilaian praktik membacakan pantun berkait yang sudah dibuat secara berkelompok.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kelancaran berbahasa	
2.	Intonasi	
3.	Pengucapan	
4.	Perbendaharaan kata	
5.	Struktur dan tata bahasa	
6.	Ketelitian	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

4. Proyek

Rubrik penilaian mencari dan menyalin puisi rakyat serta memaknainya.

No.	Aspek	Skor Maksimal
1.	Pemilihan: Pemilihan puisi rakyat (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat/banyak kesalahan = 1)	3
2.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data/informasi (akurat = 3, kurang akurat = 2, tidak akurat = 1) b. Kelengkapan data (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1) c. Pengolahan data (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1) d. Kesimpulan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	12
3.	Penampilan: a. Sistematika penulisan (baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1) b. Penggunaan bahasa (sesuai kaidah = 3, kurang sesuai kaidah = 2, tidak sesuai kaidah = 1) c. Penulisan/ejaan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat/banyak kesalahan = 1) d. Tampilan (menarik = 3, kurang menarik = 2, tidak menarik = 1)	12
Jumlah skor maksimal		27

Penilaian mencari dan menyalin puisi rakyat serta memaknainya.

No.	Nama	Skor untuk			Jumlah Skor	Nilai
		Pemilihan	Pelaksanaan	Penampilan		
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 27

$$\text{Nilai proyek} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok : Mengapresiasi dan Mengkreasi Fabel
Alokasi Waktu : 14 pertemuan (28 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.15 Mengidentifikasi informasi tentang fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.15.1 Menjelaskan ciri-ciri fabel dan unsur-unsur intrinsiknya.
3.16 Menelaah struktur dan kebahasaan fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	3.16.1 Menjelaskan struktur dan kebahasaan teks fabel. 3.16.2 Menjelaskan isi dan nilai moral teks fabel.
4.15 Menceritakan kembali isi cerita fabel/legenda daerah setempat yang dibaca/didengar.	4.15.1 Menceritakan kembali fabel dengan ragam bahasanya sendiri secara lisan.
4.16 Memerankan isi fabel/legenda daerah setempat yang dibaca dan didengar.	4.16.1 Memerankan teks fabel dalam bentuk drama.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga

Setelah mempelajari pengertian dan ciri-ciri fabel, peserta didik dapat mengidentifikasi pengertian dan ciri-ciri fabel.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam

Setelah mempelajari materi tentang menceritakan kembali isi fabel, peserta didik dapat menceritakan kembali isi fabel yang dibaca.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan

Setelah mempelajari struktur dan kebahasaan teks fabel, peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan teks fabel yang dibaca.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas

Setelah mempelajari materi tentang cara memerankan isi fabel, peserta didik dapat memerankan sebuah fabel.

Pertemuan Ketiga Belas

Penilaian Harian 2

Pertemuan Keempat Belas

Penilaian Tengah Semester

Fokus Nilai-Nilai Sikap

1. Bersikap jujur
2. Disiplin
3. Tanggung jawab

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- a. Pengertian dan Ciri-Ciri Fabel
- b. Menceritakan Kembali Isi Fabel
- c. Memahami Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel
- d. Memerankan Isi Fabel

2. Materi Pembelajaran Remedial

Menjawab soal-soal tentang unsur cerita fabel yang dibaca.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Menulis teks fabel berdasarkan ide dan gagasan, kemudian mendeskripsikan pesan yang ada dalam teks fabel.

E. Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran

Saintifik

F. Media, Bahan, dan Alat Pembelajaran

1. Gambar/ilustrasi, bacaan, dan lain-lain dalam *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
2. Alat dan bahan praktikum
3. *Worksheet*
4. Lembar penilaian
5. Laptop
6. LCD
7. Media pembelajaran lain yang relevan

G. Sumber Belajar

1. Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
3. Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan
4. Buku-buku lain yang relevan
5. Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri fabel.
- b. Peserta didik menyimak nilai moral isi fabel.
- c. Peserta didik menanyakan tentang ciri-ciri umum fabel.
- d. Peserta didik menanyakan tentang unsur-unsur intrinsik fabel.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk menemukan ciri-ciri fabel.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang pengertian dan ciri-ciri fabel.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang pengertian dan ciri-ciri fabel.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang pengertian dan ciri-ciri fabel.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai pengertian dan ciri-ciri fabel.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang pengertian dan ciri-ciri fabel.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali perbedaan ciri fabel dengan cerita yang lain.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak guru ketika menceritakan kembali isi fabel dengan bahasa yang mudah dipahami.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara memahami isi fabel.
- c. Peserta didik menanyakan tentang cara memahami isi fabel.
- d. Peserta didik menanyakan tentang cara menyampaikan isi fabel dengan bahasa menarik dan mudah dipahami.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami isi fabel.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang rangkaian peristiwa dalam fabel.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang menceritakan kembali isi fabel.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang menceritakan kembali isi fabel.
- i. Peserta didik menceritakan kembali isi fabel dengan bahasanya sendiri secara lisan.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai menceritakan kembali isi fabel.
- k. Peserta didik membahas isi fabel yang telah diceritakan secara lisan.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang menceritakan kembali isi fabel.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali persamaan isi fabel dengan cerita yang lain.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak contoh struktur teks fabel.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang struktur fabel.
- c. Peserta didik menanyakan tentang struktur fabel.

- d. Peserta didik menanyakan tentang ciri kebahasaan fabel.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami struktur fabel.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang struktur dan kebahasaan pada fabel.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang struktur dan kebahasaan pada fabel.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang struktur dan kebahasaan pada fabel.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai struktur dan kebahasaan pada fabel.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang struktur dan kebahasaan pada fabel.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali perbedaan struktur cerita fabel dengan cerita yang lain.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak contoh drama dari cerita fabel.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menuliskan teks drama berdasarkan teks fabel.
- c. Peserta didik menanyakan tentang cara menulis teks drama.
- d. Peserta didik menanyakan tentang cara merangkaikan alur cerita pada drama sesuai isi fabel.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk menulis teks drama dari cerita fabel.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah menulis teks drama berdasarkan fabel.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang memerankan isi fabel.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang memerankan isi fabel.
- i. Peserta didik memerankan isi fabel.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai memerankan isi fabel.
- k. Peserta didik penampilan drama berdasarkan teks fabel yang telah ditampilkan.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang memerankan isi fabel.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali apa yang harus diperhatikan saat memerankan fabel.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketiga Belas (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan saat ini akan dilaksanakan penilaian harian 2.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal penilaian harian 2.
- b. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik mengerjakan soal-soal penilaian harian 2.
- e. Peserta didik membahas jawaban soal-soal penilaian harian 2.
- f. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3. Penutup

a. Peserta Didik

Membuat resume tentang hasil penilaian harian 2 yang telah dikerjakannya.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas penilaian harian 2 yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Memberi penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik.
- 3) Memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

Pertemuan Keempat Belas (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan saat ini akan dilaksanakan penilaian tengah semester.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal penilaian tengah semester.
- b. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik mengerjakan soal-soal penilaian tengah semester.
- e. Peserta didik membahas jawaban soal-soal penilaian tengah semester.
- f. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3. Penutup

a. Peserta Didik

Membuat resume tentang hasil penilaian tengah semester yang telah dikerjakannya.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas penilaian tengah semester yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Memberi penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik.
- 3) Memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan
 - Tertulis dan lisan
 - Penugasan
- b. Keterampilan
 - Unjuk kerja: praktik
 - Proyek

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), guru bisa memberikan soal tambahan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru bisa memberikan pengayaan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____, _____
Guru Mata Pelajaran,

NIP _____

NIP _____

Lampiran Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian KD 3.15 dan 3.16

Tes Tertulis: soal pilihan ganda dan uraian Penilaian Harian 2

a. Lembar Penilaian Soal Pilihan Ganda

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Menjelaskan ciri-ciri fabel dan unsur-unsur intrinsiknya.	A2, A3, A5, A10, A13, A14	6
Menjelaskan struktur dan kebahasaan teks fabel.	A1, A4, A7, A8, A9, A12, A15	7
Menjelaskan isi dan nilai moral pada teks fabel.	A6	1
Menulis fabel.	A11	1

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1–15 = 5

Jumlah skor maksimal = 75

$$\text{Nilai pilihan ganda} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

b. Lembar Penilaian Soal Uraian

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Menjelaskan ciri-ciri fabel dan unsur-unsur intrinsiknya.	B1, B2	2
Menjelaskan struktur dan kebahasaan teks fabel.	B3, B5	2
Menjelaskan isi dan nilai moral pada teks fabel.	B4	1
Menulis fabel.	–	–

Pedoman penskoran soal uraian

Nomor Soal	Bobot Soal	Kriteria					Skor
		0	5	10	15	20	
B1	20						
B2	20						
B3	20						
B4	20						
B5	20						
Jumlah skor maksimal	100						

$$\text{Nilai uraian} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Instrumen Penilaian KD 4.15 dan 4.16

1. Praktik

Rubrik penilaian praktik menceritakan kembali isi fabel secara lisan.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Kelancaran berbahasa	4	Lancar dan tidak ada keraguan.
		3	Lancar tetapi ada sedikit keraguan.
		2	Kurang lancar dan lambat.
		1	Tidak lancar dan terlalu banyak jeda.
2.	Intonasi	4	Hampir sempurna
		3	Terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna.
		2	Terdapat beberapa kesalahan dan mengganggu makna.
		1	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna.
3.	Pengucapan	4	Hampir sempurna
		3	Terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna.
		2	Terdapat beberapa kesalahan dan mengganggu makna.
		1	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna.
4.	Perbendaharaan kata	4	Menggunakan kosakata yang sangat tepat.
		3	Menggunakan kosakata yang tepat dan cukup dapat dimengerti.
		2	Menggunakan kosakata yang kurang tepat dan sulit dimengerti.
		1	Menggunakan kosakata yang tidak tepat dan tidak dapat dimengerti.
5.	Struktur dan tata bahasa	4	Tidak ada kesalahan dalam struktur dan tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pada struktur dan tata bahasa tetapi masih bisa dimengerti secara keseluruhan.
		2	Terdapat banyak kesalahan pada struktur dan tata bahasa tetapi masih bisa dimengerti secara keseluruhan.
		1	Menggunakan struktur yang salah, tata bahasa salah, dan tidak dapat dimengerti.
6.	Ketelitian	4	Teliti
		3	Cukup teliti
		2	Kurang teliti
		1	Tidak teliti

Penilaian praktik menceritakan kembali isi fabel secara lisan.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kelancaran berbahasa	
2.	Intonasi	
3.	Pengucapan	
4.	Perbendaharaan kata	
5.	Struktur dan tata bahasa	
6.	Ketelitian	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Praktik

Rubrik penilaian praktik memerankan drama berdasarkan isi fabel di depan kelas.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Kelancaran berbahasa	4	Lancar dan tidak ada keraguan.
		3	Lancar tetapi ada sedikit keraguan.
		2	Kurang lancar dan lambat.
		1	Tidak lancar dan terlalu banyak jeda.
2.	Intonasi	4	Hampir sempurna
		3	Terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna.
		2	Terdapat beberapa kesalahan dan mengganggu makna.
		1	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna.
3.	Pengucapan	4	Hampir sempurna
		3	Terdapat sedikit kesalahan namun tidak mengganggu makna.
		2	Terdapat beberapa kesalahan dan mengganggu makna.
		1	Terlalu banyak kesalahan dan mengganggu makna.
4.	Perbendaharaan kata	4	Menggunakan kosakata yang sangat tepat.
		3	Menggunakan kosakata yang tepat dan cukup dapat dimengerti.
		2	Menggunakan kosakata yang kurang tepat dan sulit dimengerti.
		1	Menggunakan kosakata yang tidak tepat dan tidak dapat dimengerti.
5.	Struktur dan tata bahasa	4	Tidak ada kesalahan dalam struktur dan tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pada struktur dan tata bahasa tetapi masih bisa dimengerti secara keseluruhan.
		2	Terdapat banyak kesalahan pada struktur dan tata bahasa tetapi masih bisa dimengerti secara keseluruhan.
		1	Menggunakan struktur yang salah, tata bahasa salah, dan tidak dapat dimengerti.
6.	Ketelitian	4	Teliti
		3	Cukup teliti
		2	Kurang teliti
		1	Tidak teliti

Penilaian praktik memerankan drama berdasarkan isi fabel di depan kelas.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Kelancaran berbahasa	
2.	Intonasi	
3.	Pengucapan	
4.	Perbendaharaan kata	
5.	Struktur dan tata bahasa	
6.	Ketelitian	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

3. Proyek

Rubrik penilaian proyek menganalisis struktur dan ciri kebahasaan dari beberapa fabel.

No.	Aspek	Skor Maksimal
1.	Pemilihan: Pemilihan buku fabel (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat/banyak kesalahan = 1)	3
2.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan data/informasi (akurat = 3, kurang akurat = 2, tidak akurat = 1) b. Kelengkapan data (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1) c. Pengolahan data (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1) d. Kesimpulan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	12
3.	Penampilan: a. Sistematika penulisan (baik = 3, kurang baik = 2, tidak baik = 1) b. Penggunaan bahasa (sesuai kaidah = 3, kurang sesuai kaidah = 2, tidak sesuai kaidah = 1) c. Penulisan/ejaan (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat/banyak kesalahan = 1) d. Tampilan (menarik = 3, kurang menarik = 2, tidak menarik = 1)	12
Jumlah skor maksimal		27

Penilaian proyek menganalisis struktur dan ciri kebahasaan dari beberapa fabel.

No.	Nama	Skor untuk			Jumlah Skor	Nilai
		Pemilihan	Pelaksanaan	Penampilan		
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 27

Nilai proyek = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah :

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VII/2

Materi Pokok : Berkorespondensi dengan Surat Pribadi dan Surat Dinas

Alokasi Waktu : 13 pertemuan (26 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.11 Mengidentifikasi informasi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	3.11.1 Memahami ciri-ciri dan isi surat pribadi dan surat dinas.
3.12 Menelaah unsur-unsur dan kebahasaan dari surat pribadi dan surat dinas yang dibaca dan didengar.	3.12.1 Memahami struktur dan kebahasaan dalam surat pribadi dan surat dinas. 3.12.2 Memahami penulisan surat pribadi dan dinas dengan baik.
4.11 Menyimpulkan isi (kabar, keperluan, permintaan, dan/atau permohonan) surat pribadi dan surat dinas yang dibaca atau diperdengarkan.	4.11.1 Menuliskan kesimpulan isi dari surat pribadi atau surat dinas yang dibaca atau didengar.
4.12 Menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi.	4.12.1 Menuliskan surat pribadi dan surat dinas secara manual dengan kertas atau email.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga

Setelah mempelajari materi tentang ciri-ciri surat pribadi dan surat dinas, peserta didik dapat mengenal ciri surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam

Setelah mempelajari materi tentang menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas, peserta didik dapat menyimpulkan isi surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan

Setelah mempelajari materi tentang struktur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas, peserta didik dapat menelaah struktur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas

Setelah mempelajari materi tentang langkah-langkah menulis surat pribadi dan surat dinas, peserta didik dapat menulis surat pribadi dan surat dinas dengan tepat.

Pertemuan Ketiga Belas

Penilaian Harian 3

Fokus Nilai-Nilai Sikap

1. Bersikap jujur
2. Tanggung jawab
3. Mandiri

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- Mengenal Ciri Surat Pribadi dan Surat Dinas
- Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas
- Menelaah Struktur serta Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas
- Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas dalam Bentuk Kertas atau Email

2. Materi Pembelajaran Remedial

Menjawab soal-soal yang berhubungan dengan materi Berkorespondensi dengan Surat Pribadi dan Surat Dinas.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Mencari contoh surat pribadi dan surat dinas, kemudian menganalisis kesalahan penulisan surat.

E. Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran

Saintifik

F. Media, Bahan, dan Alat Pembelajaran

- Gambar/ilustrasi, bacaan, dan lain-lain dalam *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
- Alat dan bahan praktikum
- Worksheet*
- Lembar penilaian
- Laptop
- LCD
- Media pembelajaran lain yang relevan

G. Sumber Belajar

- Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
- Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan
- Buku-buku lain yang relevan
- Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga (6 JP)

1. Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri surat pribadi.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ciri-ciri surat dinas.
- Peserta didik menanyakan tentang ciri-ciri surat pribadi.
- Peserta didik menanyakan tentang ciri-ciri surat dinas.
- Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami ciri surat pribadi dan surat dinas.
- Peserta didik mengumpulkan informasi tentang ciri surat pribadi dan surat dinas.
- Peserta didik berdiskusi tentang ciri surat pribadi dan surat dinas.
- Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang ciri surat pribadi dan surat dinas.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai ciri surat pribadi dan surat dinas.
- Peserta didik membahas soal-soal.
- Peserta didik menyimpulkan tentang ciri surat pribadi dan surat dinas.
- Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali perbedaan surat resmi dan surat dinas.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak pembacaan contoh surat pribadi.
- b. Peserta didik menyimak pembacaan surat dinas.
- c. Peserta didik menanyakan tentang cara memahami isi surat pribadi.
- d. Peserta didik menanyakan tentang menyimpulkan isi surat dinas.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami isi surat pribadi dan surat dinas.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi dalam surat pribadi dan surat dinas yang dibacanya.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang isi surat pribadi dan surat dinas.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang isi surat pribadi dan surat dinas.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai isi surat pribadi dan surat dinas.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang isi surat pribadi dan surat dinas.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali perbedaan isi surat pribadi dan surat dinas.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak penjelasan tentang struktur surat pribadi dan surat dinas.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang ragam bahasa dalam surat pribadi dan surat dinas.
- c. Peserta didik menanyakan tentang struktur surat pribadi dan surat dinas.
- d. Peserta didik menanyakan tentang ciri kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.

- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami struktur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi struktur dan kebahasaan pada surat pribadi dan surat dinas.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang struktur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang struktur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai struktur dan kebahasaan pada surat pribadi dan surat dinas.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang struktur dan kebahasaan surat pribadi dan surat dinas.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali perbedaan struktur surat pribadi dan surat dinas.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak contoh penulisan surat pribadi dan surat dinas sesuai dengan struktur dan bahasanya.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cara menuliskan surat pribadi dan surat dinas.
- c. Peserta didik menanyakan tentang cara menulis surat pribadi.
- d. Peserta didik menanyakan tentang cara menulis surat dinas.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami cara menulis surat pribadi dan surat dinas.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang langkah-langkah menulis surat pribadi dan surat dinas.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang menulis surat pribadi dan surat dinas sesuai dengan struktur dan bahasanya.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang menulis surat pribadi dan surat dinas.
- i. Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai struktur dan bahasa surat pribadi dan surat dinas yang ditulis.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang penulisan surat pribadi dan surat dinas yang sesuai dengan struktur dan bahasanya.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali fungsi dan tujuan dari menulis surat pribadi dan surat dinas.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketiga Belas (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan saat ini akan dilaksanakan penilaian harian 3.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal penilaian harian 3.
- b. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik mengerjakan soal-soal penilaian harian 3.
- e. Peserta didik membahas jawaban soal-soal penilaian harian 3.
- f. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3. Penutup

a. Peserta Didik

Membuat resume tentang hasil penilaian harian 3 yang telah dikerjakannya.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas penilaian harian 3 yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Memberi penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik.
- 3) Memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan
 - Tertulis dan lisan
 - Penugasan
- b. Keterampilan
 - Unjuk kerja: praktik
 - Proyek

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), guru bisa memberikan soal tambahan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru bisa memberikan pengayaan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Mata Pelajaran,

NIP _____

NIP _____

Lampiran Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian KD 3.11 dan 3.12

Tes Tertulis: soal pilihan ganda dan uraian Penilaian Harian 3

1. Lembar Penilaian Soal Pilihan Ganda

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Memahami ciri-ciri dan isi surat pribadi dan surat dinas.	A1, A3, A13, A15	4
Memahami struktur dan kebahasaan dalam surat pribadi dan surat dinas.	A2, A4, A5, A6, A8, A9, A10, A11, A14	9
Memahami penulisan surat pribadi dan surat dinas dengan baik.	A7, A12	2

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1–15 = 5

Jumlah skor maksimal = 75

Nilai pilihan ganda = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

2. Lembar Penilaian Soal Uraian

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Memahami ciri-ciri dan isi surat pribadi dan surat dinas.	B2, B5	2
Memahami struktur dan kebahasaan dalam surat pribadi dan surat dinas.	B1	1
Memahami penulisan surat pribadi dan surat dinas dengan baik.	B3, B4	2

Pedoman penskoran soal uraian

Nomor Soal	Bobot Soal	Kriteria					Skor
		0	5	10	15	20	
B1	20						
B2	20						
B3	20						
B4	20						
B5	20						
Jumlah skor maksimal	100						

Nilai uraian = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Instrumen Penilaian KD 4.11 dan 4.12

1. Praktik

Rubrik penilaian praktik menulis surat pribadi atau surat dinas.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Keaslian penulisan	4	Sangat orisinal
		3	Orisinal
		2	Kurang orisinal
		1	Tidak orisinal
2.	Kesesuaian isi	4	Isi sangat sesuai
		3	Isi sesuai
		2	Isi kurang sesuai
		1	Isi tidak sesuai
3.	Keruntutan teks	4	Sangat runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		3	Cukup runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		2	Kurang runtut, kurang lengkap, dan kurang sesuai dengan struktur.
		1	Tidak runtut, tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan struktur.
4.	Tata bahasa	4	Tidak terdapat kesalahan dalam tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan dalam tata bahasa.
		2	Terdapat banyak kesalahan dalam tata bahasa tetapi masih bisa dipahami.
		1	Penggunaan tata bahasa salah dan tidak dapat dipahami.
5.	Kosakata	4	Tidak terdapat kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		2	Terdapat banyak kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata tetapi masih bisa dipahami.
		1	Hampir semua pemilihan dan penulisan kosakata salah sehingga tidak mudah dipahami.
6.	Kerapian tulisan	4	Tulisan rapi dan mudah dibaca.
		3	Tulisan kurang rapi tetapi dapat dibaca.
		2	Tulisan kurang rapi dan hampir tidak terbaca.
		1	Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dibaca.

Penilaian praktik menulis surat pribadi atau surat dinas.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaslian penulisan	
2.	Kesesuaian isi	
3.	Keruntutan teks	
4.	Tata bahasa	
5.	Kosakata	
6.	Kerapian tulisan	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Proyek

Rubrik penilaian proyek menulis surat pribadi kepada salah satu guru di sekolah.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Keaslian penulisan	4	Sangat orisinal
		3	Orisinal
		2	Kurang orisinal
		1	Tidak orisinal
2.	Kesesuaian isi	4	Isi sangat sesuai
		3	Isi sesuai
		2	Isi kurang sesuai
		1	Isi tidak sesuai
3.	Keruntutan teks	4	Sangat runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		3	Cukup runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		2	Kurang runtut, kurang lengkap, dan kurang sesuai dengan struktur.
		1	Tidak runtut, tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan struktur.
4.	Tata bahasa	4	Tidak terdapat kesalahan dalam tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan dalam tata bahasa.
		2	Terdapat banyak kesalahan dalam tata bahasa tetapi masih bisa dipahami.
		1	Penggunaan tata bahasa salah dan tidak dapat dipahami.
5.	Kosakata	4	Tidak terdapat kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		2	Terdapat banyak kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata tetapi masih bisa dipahami.
		1	Hampir semua pemilihan dan penulisan kosakata salah sehingga tidak mudah dipahami.
6.	Kerapian tulisan	4	Tulisan rapi dan mudah dibaca.
		3	Tulisan kurang rapi tetapi dapat dibaca.
		2	Tulisan kurang rapi dan hampir tidak terbaca.
		1	Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dibaca.

Penilaian proyek menulis surat pribadi kepada salah satu guru di sekolah.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaslian penulisan	
2.	Kesesuaian isi	
3.	Keruntutan teks	
4.	Tata bahasa	
5.	Kosakata	
6.	Kerapian tulisan	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Sekolah :
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
Kelas/Semester : VII/2
Materi Pokok : Menjadi Pembaca Efektif
Alokasi Waktu : 14 pertemuan (28 JP)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.9 Menemukan unsur-unsur dari buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca. 3.10 Menelaah hubungan unsur-unsur dalam buku fiksi dan nonfiksi.	3.9.1 Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis buku fiksi dan nonfiksi. 3.9.2 Menjelaskan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi. 3.10.1 Menjelaskan isi serta kelemahan dan keunggulan buku fiksi dan nonfiksi.
4.9 Membuat peta pikiran/sinopsis tentang isi buku nonfiksi/buku fiksi yang dibaca. 4.10 Menyajikan tanggapan secara lisan, tulis, dan visual terhadap isi buku fiksi/nonfiksi yang dibaca.	4.9.1 Merangkum buku fiksi dan nonfiksi yang dibacanya. 4.10.1 Membuat komentar mengenai isi dan tampilan buku fiksi dan nonfiksi yang dibacanya.

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga

Setelah mempelajari tentang buku fiksi dan nonfiksi serta unsur-unsurnya, peserta didik dapat mengenali jenis buku dan unsur pembangunnya.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam

Setelah mempelajari materi tentang langkah-langkah merangkum buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik dapat merangkum buku fiksi dan nonfiksi.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan

Setelah mempelajari materi tentang unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi serta langkah-langkah membuat komentar, peserta didik dapat menelaah unsur buku dan membuat komentar.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas

Setelah mempelajari materi tentang contoh komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi, peserta didik dapat memahami cara mengomentari buku dengan baik.

Pertemuan Ketiga Belas

Penilaian Harian 4

Pertemuan Keempat Belas

Penilaian Akhir Tahun

Fokus Nilai-Nilai Sikap

1. Bersikap jujur
2. Tanggung jawab
3. Disiplin

D. Materi Pembelajaran

1. Materi Pembelajaran Reguler

- Membaca serta Mengenali Unsur Pembangun Buku Fiksi dan Nonfiksi
- Merangkum Buku
- Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar
- Mengamati Contoh Komentar terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi

2. Materi Pembelajaran Remedial

Menjawab soal-soal tentang materi Menjadi Pembaca Efektif.

3. Materi Pembelajaran Pengayaan

Membuat resensi buku fiksi atau nonfiksi yang berisi tentang rangkuman dan komentar atau penilaian buku.

E. Metode/Model/Pendekatan Pembelajaran

Saintifik

F. Media, Bahan, dan Alat Pembelajaran

- Gambar/ilustrasi, bacaan, dan lain-lain dalam *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
- Alat dan bahan praktikum
- Worksheet*
- Lembar penilaian
- Laptop
- LCD
- Media pembelajaran lain yang relevan

G. Sumber Belajar

- Buku siswa dan buku guru Bahasa Indonesia Kelas VII SMP/MTs Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO
- Buku pelajaran Bahasa Indonesia yang relevan
- Buku-buku lain yang relevan
- Sumber belajar lain yang relevan (media cetak dan elektronik, serta alam sekitar)

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Pertemuan Pertama, Kedua, dan Ketiga (6 JP)

1. Pendahuluan

- Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang unsur pembangun karangan fiksi.
- Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang unsur pembangun karangan nonfiksi.
- Peserta didik menanyakan tentang jenis-jenis karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik menanyakan tentang unsur pembangun karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami unsur pembangun dan karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik mengumpulkan informasi tentang unsur pembangun karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik berdiskusi tentang unsur pembangun karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang unsur pembangun karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik mengerjakan soal-soal.
- Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai unsur pembangun karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik membahas soal-soal.
- Peserta didik menyimpulkan tentang unsur pembangun karangan fiksi dan nonfiksi.
- Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali jenis-jenis karangan fiksi dan nonfiksi.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Keempat, Kelima, dan Keenam (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai cara merangkum buku fiksi dan nonfiksi.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang langkah membuat rangkuman buku.
- c. Peserta didik menanyakan tentang merangkum buku berdasarkan gagasan pokok.
- d. Peserta didik menanyakan tentang merangkum buku berdasarkan peta pemikiran.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami langkah-langkah membuat rangkuman buku.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang gagasan pokok buku fiksi dan nonfiksi yang dibaca.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang merangkum buku berdasarkan gagasan pokok dan peta pemikiran.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang merangkum buku berdasarkan gagasan pokok dan peta pemikiran.
- i. Peserta didik menjawab soal-soal.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai merangkum buku berdasarkan gagasan pokok dan peta pemikiran.
- k. Peserta didik membahas soal-soal.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang merangkum buku.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali hal-hal yang diperhatikan saat menyunting rangkuman buku.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketujuh, Kedelapan, dan Kesembilan (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi.
- b. Peserta didik menyimak penjelasan guru tentang memberi komentar buku.
- c. Peserta didik menanyakan tentang unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi.

- d. Peserta didik menanyakan tentang memberi komentar buku.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami tentang memberi komentar buku.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang unsur-unsur buku.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang membuat komentar buku.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang membuat komentar buku.
- i. Peserta didik memberikan komentar terhadap unsur buku fiksi dan nonfiksi.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai membuat komentar buku.
- k. Peserta didik membahas tentang komentar terhadap unsur buku fiksi dan nonfiksi.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang unsur buku dan membuat komentar.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali hal-hal yang harus diperhatikan saat membuat komentar buku.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Kesepuluh, Kesebelas, dan Kedua Belas (6 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.

2. Kegiatan Inti

- a. Peserta didik menyimak contoh komentar buku fiksi.
- b. Peserta didik menyimak contoh komentar buku nonfiksi.
- c. Peserta didik menanyakan tentang cara menulis komentar isi buku.
- d. Peserta didik menanyakan tentang cara mengetahui kelemahan dan kelebihan buku.
- e. Peserta didik merencanakan langkah-langkah untuk memahami tentang menulis komentar isi buku.
- f. Peserta didik mengumpulkan informasi tentang kelemahan dan kelebihan buku.
- g. Peserta didik berdiskusi tentang memberikan komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.
- h. Peserta didik mengolah informasi hasil diskusi tentang komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.
- i. Peserta didik menuliskan komentar isi buku.
- j. Peserta didik menganalisis data hasil diskusi yang telah dilakukan mengenai komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.
- k. Peserta didik membahas komentar isi buku.
- l. Peserta didik menyimpulkan tentang komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.
- m. Peserta didik mendiskusikan penerapan hasil kesimpulan dan menggali hal-hal yang harus diperhatikan saat menyimpulkan komentar terhadap isi buku.

3. Penutup

a. Peserta Didik

- 1) Membuat resume dengan bimbingan guru tentang poin-poin penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Mengagendakan tugas rumah untuk materi yang telah dipelajari.
- 3) Mengagendakan materi yang harus dipelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau di rumah.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas unjuk kerja peserta didik.
- 2) Memberikan penghargaan kepada peserta didik terhadap hasil kinerja dan kerja sama.

Pertemuan Ketiga Belas (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan saat ini akan dilaksanakan penilaian harian 4.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal penilaian harian 4.
- b. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik mengerjakan soal-soal penilaian harian 4.
- e. Peserta didik membahas jawaban soal-soal penilaian harian 4.
- f. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3. Penutup

a. Peserta Didik

Membuat resume tentang hasil penilaian harian 4 yang telah dikerjakannya.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas penilaian harian 4 yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Memberi penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik.
- 3) Memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

Pertemuan Keempat Belas (2 JP)

1. Pendahuluan

- a. Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pelajaran.
- b. Guru memberitahukan bahwa pada pertemuan saat ini akan dilaksanakan penilaian akhir tahun.

2. Kegiatan Inti

- a. Guru menyampaikan tata tertib mengerjakan soal-soal penilaian akhir tahun.
- b. Peserta didik mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan pembelajaran.
- c. Peserta didik mengingat kembali materi yang telah dipelajari.
- d. Peserta didik mengerjakan soal-soal penilaian akhir tahun.
- e. Peserta didik membahas jawaban soal-soal penilaian akhir tahun.
- f. Peserta didik bertanya tentang hal yang belum dipahami.

3. Penutup

a. Peserta Didik

Membuat resume tentang hasil penilaian akhir tahun yang telah dikerjakannya.

b. Guru

- 1) Memeriksa tugas penilaian akhir tahun yang telah dikerjakan oleh peserta didik dan diberi penilaian.
- 2) Memberi penghargaan kepada peserta didik yang memiliki kinerja yang baik.
- 3) Memberikan tugas remedial kepada peserta didik yang memiliki kinerja kurang.

I. Penilaian Hasil Pembelajaran, Remedial, dan Pengayaan

1. Teknik Penilaian

- a. Pengetahuan
 - Tertulis dan lisan
 - Penugasan
- b. Keterampilan
 - Unjuk kerja: praktik
 - Proyek

2. Instrumen Penilaian (terlampir)

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Bagi peserta didik yang belum memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM), guru bisa memberikan soal tambahan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

b. Pengayaan

Guru memberikan nasihat agar tetap rendah hati karena telah mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM). Guru bisa memberikan pengayaan pada *Belajar Praktis Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Semester 2* terbitan CV VIVA PAKARINDO.

Mengetahui,
Kepala Sekolah

_____, _____
Guru Mata Pelajaran,

NIP _____

NIP _____

Lampiran Instrumen Penilaian

Instrumen Penilaian KD 3.9 dan 3.10

Tes Tertulis: soal pilihan ganda dan uraian Penilaian Harian 4

1. Lembar Penilaian Soal Pilihan Ganda

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Menjelaskan pengertian dan jenis-jenis buku fiksi dan nonfiksi.	A1, A2, A3, A4, A15	5
Menjelaskan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi.	A5, A6, A13, A14	4
Menjelaskan isi serta kelemahan dan keunggulan buku fiksi dan nonfiksi.	A7, A8, A9, A10, A11, A12	6
Menulis komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.	–	–

Pedoman penskoran soal pilihan ganda

Bobot soal nomor 1–15 = 5

Jumlah skor maksimal = 75

Nilai pilihan ganda = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

2. Lembar Penilaian Soal Uraian

Indikator	Butir Soal	Jumlah Soal
Menjelaskan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi.	B1, B3, B5	3
Menjelaskan unsur-unsur buku fiksi dan nonfiksi.	B2	1
Menjelaskan isi serta kelemahan dan keunggulan buku fiksi dan nonfiksi.	–	–
Menulis komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.	B4	1

Pedoman penskoran soal uraian

Nomor Soal	Bobot Soal	Kriteria					Skor
		0	5	10	15	20	
B1	20						
B2	20						
B3	20						
B4	20						
B5	20						
Jumlah skor maksimal	100						

Nilai uraian = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Instrumen Penilaian KD 4.9 dan 4.10

1. Praktik

Rubrik penilaian praktik menulis rangkuman dari satu buku fiksi yang disukai.

No.	Aspek	Skor	Kriteria
1.	Keaslian penulisan	4	Sangat orisinal
		3	Orisinal
		2	Kurang orisinal
		1	Tidak orisinal
2.	Kesesuaian isi	4	Isi sangat sesuai
		3	Isi sesuai
		2	Isi kurang sesuai
		1	Isi tidak sesuai
3.	Keruntutan teks	4	Sangat runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		3	Cukup runtut, lengkap, dan sesuai dengan struktur.
		2	Kurang runtut, kurang lengkap, dan kurang sesuai dengan struktur.
		1	Tidak runtut, tidak lengkap, dan tidak sesuai dengan struktur.
4.	Tata bahasa	4	Tidak terdapat kesalahan dalam tata bahasa.
		3	Terdapat sedikit kesalahan dalam tata bahasa.
		2	Terdapat banyak kesalahan dalam tata bahasa tetapi masih bisa dipahami.
		1	Penggunaan tata bahasa salah dan tidak dapat dipahami.
5.	Kosakata	4	Tidak terdapat kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		3	Terdapat sedikit kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata.
		2	Terdapat banyak kesalahan pemilihan dan penulisan kosakata tetapi masih bisa dipahami.
		1	Hampir semua pemilihan dan penulisan kosakata salah sehingga tidak mudah dipahami.
6.	Kerapian tulisan	4	Tulisan rapi dan mudah dibaca.
		3	Tulisan kurang rapi tetapi dapat dibaca.
		2	Tulisan kurang rapi dan hampir tidak terbaca.
		1	Tulisan tidak rapi dan tidak dapat dibaca.

Penilaian praktik menulis rangkuman dari satu buku fiksi yang disukai.

No.	Aspek yang Dinilai	Skor
1.	Keaslian penulisan	
2.	Kesesuaian isi	
3.	Keruntutan teks	
4.	Tata bahasa	
5.	Kosakata	
6.	Kerapian tulisan	
Jumlah skor		

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 24

$$\text{Nilai praktik} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

2. Praktik

Rubrik penilaian praktik membuat komentar isi buku.

No.	Aspek	Skor Maksimal
1.	Perencanaan: Pemilihan buku (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat/banyak kesalahan = 1)	3
2.	Pelaksanaan: a. Identifikasi judul dan pengarang (akurat = 3, kurang akurat = 2, tidak akurat = 1) b. Identifikasi penerbit, tahun terbit, dan cetakan (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1) c. Identifikasi kategori (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1) d. Komentar (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	12
3.	Pelaporan hasil: a. Penggunaan bahasa (sesuai kaidah = 3, kurang sesuai kaidah = 2, tidak sesuai kaidah = 1) b. Penulisan (rapi = 3, kurang rapi = 2, tidak rapi = 1)	6
Jumlah skor maksimal		21

Penilaian praktik membuat komentar isi buku.

No.	Nama	Skor untuk			Jumlah Skor	Nilai
		Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaporan Hasil		
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 21

Nilai proyek = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

3. Proyek

Rubrik penilaian proyek membuat komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.

No.	Aspek	Skor Maksimal
1.	Perencanaan: Pemilihan buku (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat/banyak kesalahan = 1)	3
2.	Pelaksanaan: a. Identifikasi judul dan pengarang (akurat = 3, kurang akurat = 2, tidak akurat = 1) b. Identifikasi penerbit, tahun terbit, dan cetakan (lengkap = 3, kurang lengkap = 2, tidak lengkap = 1) c. Identifikasi kategori (sesuai = 3, kurang sesuai = 2, tidak sesuai = 1) d. Komentar (tepat = 3, kurang tepat = 2, tidak tepat = 1)	12
3.	Pelaporan hasil: a. Penggunaan bahasa (sesuai kaidah = 3, kurang sesuai kaidah = 2, tidak sesuai kaidah = 1) b. Penulisan (rapi = 3, kurang rapi = 2, tidak rapi = 1)	6
Jumlah skor maksimal		21

Penilaian proyek membuat komentar terhadap buku fiksi dan nonfiksi.

No.	Nama	Skor untuk			Jumlah Skor	Nilai
		Perencanaan	Pelaksanaan	Pelaporan Hasil		
1.						
2.						
3.						
dst.						

Keterangan:

Jumlah skor maksimal = 21

Nilai proyek = $\frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$

Kunci Jawaban dan Pembahasan

Pelajaran 1

A. Mengenal dan Memahami Puisi Rakyat

Tugas 1

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 2

Pantun	Syair	Gurindam
petani ladang ini gemilang	jalan-Mu melaju kapalku jalanku	ilmu guru

Tugas 3

Pantun

Kata Berima Utuh	Kata Berima Sebagian
petani ini	ladang gemilang

Syair

Kata Berima Utuh	Kata Berima Sebagian
kapalku jalanku	jalan-Mu melaju

Gurindam

Kata Berima Utuh	Kata Berima Sebagian
–	ilmu guru

Tugas 4

Puisi Rakyat	Jumlah Baris	Jumlah Suku Kata	Rima Akhir	Isi
Pantun	Empat baris dalam satu bait	8–12 suku kata	a b a b	Baris 1 dan 2 sebagai sampiran. Baris 3 dan 4 sebagai isi.
Syair	Empat baris dalam satu bait	8–12 suku kata	a a a a	Semua baris sebagai isi.
Gurindam	Dua baris dalam satu bait	10–14 suku kata	aa bb cc	Baris pertama, persoalan, masalah. Baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah.

Tugas 5

Pantun	Syair	Gurindam
1. Satu bait terdiri dari 4 baris.	1. Satu bait terdiri dari 4 baris.	1. Satu bait terdiri dari 2 baris.
2. Satu baris terdiri dari 8–12 suku kata.	2. Satu baris terdiri dari 8–12 suku kata.	2. Satu baris terdiri dari 10–14 suku kata.
3. Bersajak a b a b	3. Bersajak a a a a	3. Bersajak aa bb cc
4. Baris 1 dan 2 berupa sampiran, baris 3 dan 4 berupa isi.	4. Seluruh baris merupakan isi.	4. Baris pertama berupa persoalan. Baris kedua berisi jawaban, akibat dari masalah.

B. Menyimpulkan Isi Puisi Rakyat

Tugas 1

Puisi Rakyat	Kata Sulit	Makna
Pantun	Cermat	Saksama, teliti
Syair	Silam	Sudah lampau
	Kelam	Suram, agak gelap
Gurindam	Produktif	Mampu menghasilkan
	Efektif	Manjur/mujarab

Tugas 2

Pantun

Tidak akan hidup bahagia jika tidak menghormati orang tua.

Syair

Mengingat kejadian masa lampau hanya membuat sakit di hati.

Gurindam

Gunakan masa muda sebagai masa produktif secara efektif.

C. Menelaah Struktur dan Kebahasaan pada Puisi Rakyat

Tugas 1

Struktur pantun tersebut yaitu terdiri dari 4 baris. Baris 1 dan 2 sampiran, baris 3 dan 4 isi. Pantun tersebut merupakan pantun nasihat. Makna/isi pada baris 3 dan 4 tidak ada hubungannya dengan baris 1 dan 2.

Tugas 2

Struktur penyajian syair satu bait terdiri dari 4 larik. Pola rima sama yaitu a a a a. Keempat larik syair merupakan isi dan terkait dengan bait-bait yang lain. Ditinjau dari jenis kalimat yang digunakan, keempat larik dalam syair tersebut merupakan kalimat perintah kepada generasi muda. Larik ke-4 pada syair tersebut merupakan hasil yang diperoleh jika melakukan perintah larik ke-1, ke-2, dan ke-3. Pilihan kata yang digunakan pada syair tersebut merupakan kata simbolik. Pilihan kata sangat indah dengan makna yang dalam.

Tugas 3

Struktur penyajian gurindam tersebut terdiri dari dua baris bersajak a a. Larik 1 dan 2 merupakan isi. Larik 2 merupakan jawaban atas persoalan baris 1.

D. Menyajikan Puisi Rakyat secara Lisan dan Tulis

Tugas 1

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 2

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 3

Sesuai kebijaksanaan guru.

Berpikir Lebih Tinggi

- Sesuai kebijaksanaan guru.*
Alternatif jawaban:
Orang itulah tanda dirinya kurang.
- Pikirkan terlebih dahulu sebelum menyesal atas apa yang kamu perbuat.
- Puisi rakyat adalah kesusastraan rakyat yang sudah tertentu bentuknya, biasanya terjadi dari beberapa deret kalimat, ada yang berdasarkan mantra, ada yang berdasarkan panjang pendek suku kata, lemah tekanan suara, atau hanya berdasarkan irama. Puisi modern adalah bentuk puisi yang benar-benar bebas. Bebas dalam bentuk maupun isi. Jenis puisi ini tidak lagi terikat oleh aturan jumlah baris, rima atau ikatan lain yang biasa dikenakan pada puisi lama maupun puisi baru.
- Sesuai kebijaksanaan guru.*
Contoh jawaban:
Di antara semak belukar,
ada ular serta mangsanya.
Jika rajin dalam belajar,
niscaya pintar dan bijaksana.
- Baris keempat tidak sesuai syarat minimal suku kata.

Penilaian Harian 1

- A. 1. a 4. b 7. c 10. a 13. b
2. b 5. b 8. a 11. a 14. c
3. c 6. c 9. d 12. b 15. c

B.

- Ciri-ciri puisi rakyat adalah sebagai berikut.
 - Tidak diketahui nama pengarangnya.

- Penyampaiannya lewat mulut ke mulut. Jadi, merupakan sastra lisan.
 - Terikat oleh aturan-aturan seperti jumlah baris tiap bait dan jumlah suku kata maupun rima.
- Struktur penyajian pantun dua larik sampiran dan dua larik isi. Makna atau isi pada larik 1 dan 2 dengan larik 3 dan 4 tidak berhubungan. Ditinjau dari segi kalimat yang digunakan, pantun larik 1 dan 2 menggunakan kalimat perintah. Larik 1 dan 2 merupakan kalimat yang berdiri sendiri sedangkan larik 3 dan 4 merupakan kalimat saran dengan pola hubungan syarat (kalau), pada larik 3 dan 4 merupakan hasil berbentuk satu kalimat majemuk yang tidak bisa dipisahkan.
 - Mengajak untuk rajin belajar agar masa depan lebih baik.
 - Sesuai kebijaksanaan guru.*
 - Salah satu cara menentukan isi puisi rakyat adalah dengan melihat jenisnya. Salah satu jenis puisi rakyat adalah pantun yang isinya nasihat atau kalimat penghibur. Cara lain adalah dengan menelaah baris-barisnya dan memaknai kata-katanya.

Remedial

- Puisi rakyat disebut juga puisi lama, terikat oleh aturan. Puisi rakyat merupakan puisi yang lahir dalam tradisi masyarakat tertentu yang berisi nilai budaya warisan leluhur.
- Kalimat saran adalah kalimat yang bertujuan memberikan saran kepada orang lain untuk kebaikannya sendiri (sebaiknya, seyogianya).
- Belajarlaha, agar mendapatkan nilai yang tinggi.
- Menentukan ide/tema.
 - Menentukan tujuan/amanat.
 - Menentukan persajakan.
 - Mengembangkan ide.
 - Menggunakan pilihan kata dan gaya bahasa yang tepat dan menarik.
- Sesuai kebijaksanaan guru.*

Pengayaan

Sesuai kebijaksanaan guru.

Pelajaran 2

A. Pengertian dan Ciri-Ciri Fabel

Tugas 1

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 2

- Seekor buaya yang serakah.
- Sesuai kebijaksanaan guru.*
- Amanat yang bisa diambil dari cerita tersebut adalah menerima apa yang sudah kita dapatkan. Jangan serakah dalam menginginkan sesuatu.
- Buaya

5. Ciri umum fabel adalah sebagai berikut.
- Tokoh yang berperan dalam fabel adalah binatang.
 - Tema cerita umumnya tentang hubungan sosial.
 - Watak yang digambarkan dalam fabel menyerupai watak atau karakter manusia seperti baik, buruk, cerdik, egois, dan sebagainya.
 - Tokoh fabel (binatang) dapat berpikir, berkomunikasi, dan bertingkah laku seperti manusia.
 - Sudut pandang yang digunakan adalah sudut pandang orang ketiga.
 - Jalan ceritanya menggunakan alur maju.
 - Konflik dalam fabel mencakup permasalahan dunia binatang yang hampir sama dengan kehidupan manusia.
 - Fabel lengkap dengan penggunaan latar tempat, latar waktu, dan latar sosial.
 - Ciri bahasa yang digunakan dalam fabel bersifat naratif atau berurutan, berupa dialog yang mengandung kalimat langsung dan menggunakan bahasa informal sehari-hari.
 - Mengandung amanat atau pesan bagi pembaca.

Tugas 3

Tokoh dan Watak Tokoh	Jenis Alur	Latar
Tokoh Utama Buaya: serakah Tokoh Tambahan Bebek, Anak Kambing, dan Anak Gajah: lemah	Maju	Tempat: sungai, lapangan Suasana: menegangkan

B. Menceritakan Kembali Isi Fabel

Tugas 1

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 2

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 3

Sesuai kebijaksanaan guru.

C. Memahami Struktur dan Kebahasaan Teks Fabel

Tugas 1

Struktur	Tikus Rajin dan Sepupunya yang Pemalas
Orientasi	<p>Di sebuah padang rumput yang luas, seekor tikus kecil sibuk mengumpulkan kacang tanah. Kacang tanah itu dikumpulkan di atas kulit ular.</p> <p>Setelah terkumpul banyak, kulit ular berisi kacang itu dia seret ke dalam sarangnya. Kacang tanah tersebut sebagai persediaan makanan pada musim dingin.</p> <p>Tikus kecil mempunyai sepupu yang suka sekali bernyanyi dan menari. Namun, dia tidak mau bekerja selama musim gugur, dia tidak mau mengumpulkan makanan.</p>

Struktur	Tikus Rajin dan Sepupunya yang Pemalas
Komplikasi	<p>Musim dingin hampir tiba, sepupu tikus kecil tidak punya persediaan makanan sama sekali. Ia mendatangi tikus kecil dan berkata, "Sepupu, aku tidak punya kacang tanah. Musim dingin hampir tiba. Maukah engkau meminjamkan aku kulit ular untuk mengangkut kacang?"</p> <p>"Mengapa engkau tidak punya kulit ular sendiri? Ke mana saja engkau saat ular berganti kulit?" tanya tikus kecil.</p> <p>"Aku ada di sini," kata sepupunya.</p> <p>"Apa saja yang engkau lakukan?" tanya tikus kecil.</p> <p>"Aku hanya menari dan bernyanyi," jawab sepupunya.</p>
Resolusi	"Sekarang ini, kau dapat ruginya akibat malas. Baiklah, kali ini akan aku pinjamkan kulit ularku. Semoga saja engkau lebih rajin lain kali," kata tikus kecil yang baik hati.
Koda	"Terima kasih sepupuku, lain kali pasti aku akan lebih rajin," jawab sepupunya.

Tugas 2

Struktur	Ciri Isi	Ciri Bahasa
Orientasi	Berisi pengenalan tempat terjadinya cerita, pengenalan tokoh.	Kata keterangan tempat/waktu.
Komplikasi	Berisi awal terjadinya masalah/ada perubahan/ada kejutan.	Penggunaan kata kerja, kata sandang, kata keterangan, dan kata hubung.
Resolusi	Menyatakan pemecahan masalah atau kondisi akhir peristiwa. Akibat dari semua perilaku tokoh. Ganjaran yang diterima tokoh. Perubahan watak tokoh menjadi baik.	Penggunaan kata keterangan tempat/waktu kata hubung, dan kata kerja.
Koda	Menyatakan kesimpulan dari akhir tokoh cerita. Berisi pesan moral yang ditujukan kepada pembaca.	Penggunaan kata keterangan waktu/tempat kata hubung akhirnya.

Tugas 3

Unsur Kebahasaan	Bukti dalam Teks (Kalimat)
Kata kerja	Di sebuah padang rumput yang luas, seekor tikus kecil sibuk mengumpulkan kacang tanah. Tikus kecil mempunyai sepupu yang suka sekali bernyanyi dan menari.
Penggunaan kata sandang <i>si</i> dan <i>sang</i>	—

Unsur Kebahasaan	Bukti dalam Teks (Kalimat)
Penggunaan kata keterangan tempat dan waktu	Di sebuah padang rumput yang luas, seekor tikus kecil sibuk mengumpulkan kacang tanah. Musim dingin hampir tiba, sepupu tikus kecil tidak punya persediaan makanan sama sekali.
Penggunaan kata hubung <i>lalu</i> , <i>kemudian</i> , dan <i>akhirnya</i>	—

D. Memerankan Isi Fabel

Tugas

Sesuai kebijaksanaan guru.

Berpikir Lebih Tinggi

- Leher tokoh terlalu panjang sehingga menyulitkan dia melakukan pekerjaannya.
- Semua binatang yang berada di hutan rimba itu terkejut sekali ketika Sang Harimau mengamuk.
- Semut memiliki karakter sombong/merasa dirinya paling hebat. Bukti watak tokoh Semut tersebut terdapat pada kalimat terakhir.
- Amanat yang dapat diambil dari kutipan tersebut yaitu janganlah kita menjadi orang yang sombong.
- Perbedaan fabel dan cerpen terletak pada bagian perkenalan/orientasi. Pada fabel, tokoh utama seekor binatang. Pada cerpen tokoh utama manusia.

Penilaian Harian 2

- A. 1. a 4. c 7. b 10. a 13. c
 2. c 5. c 8. d 11. b 14. d
 3. c 6. a 9. c 12. b 15. c

B.

- Latar tempat yaitu pohon di tepi sungai. Jawaban tersebut terdapat pada paragraf pertama.
- Watak tokoh Ayam Jago yaitu bijaksana. Alasannya, tokoh Ayam Jago bisa menyikapi dengan bijak pertengkaran antara Bebek dan Burung. Dia bisa mendamaikan kedua unggas yang sedang bertengkar tanpa harus menyakiti salah satunya.
- Awalnya** Burung mencari makan. Dia bertemu dengan Bebek yang merasa tidak bisa apa-apa dibandingkan dengan Burung.

Kemudian Burung balik merasa lebih hina dibanding Bebek. Burung iri kepada Bebek alasannya yaitu Bebek bisa mencari makan di dalam air.

Selanjutnya kedua binatang tersebut (Bebek dan Burung) saling memuji dan hampir bertengkar.

Akhirnya Ayam Jago yang mengetahui pertengkaran kedua binatang itu bisa melerai dan merukunkan kembali keduanya.

- Amanat yang bisa diambil dari fabel tersebut adalah kita harus mensyukuri setiap keadaan yang ada dalam diri kita. Karena kita diciptakan berbeda dari yang lain diikuti dengan kelebihan kekurangan. Selain itu, jangan iri terhadap kemampuan orang lain.

- Berisi terjadinya konflik/permasalahan antara tokoh utama dan tokoh lain.

Remedial

- Kesombongan seekor Rusa terhadap Kura-Kura yang cerdas.
- Rusa: sombong dan pemarah.
 - Kura-Kura: cerdas tetapi pendendam.
- Alur yang digunakan pada cerita tersebut adalah alur maju.
 - Perkenalan: Rusa berjalan-jalan di pinggir danau. Ia bertemu dengan Kura-Kura yang terlihat hanya mondar-mandir saja.
 - Penajakan: Si Rusa bertanya kepada Kura-Kura dan ketika Kura-Kura menjawab pertanyaannya, Si Rusa marah kepada Kura-Kura.
 - Klimaks: Si Kura-Kura berusaha menjelaskan, tetapi Si Rusa tetap marah. Bahkan, Si Rusa mengancam akan menginjak tubuh Si Kura-Kura. Si Kura-Kura yang jengkel akhirnya menantang untuk mengadu kekuatan betis kaki.
 - Anti klimaks: Si Kura-Kura membalas perbuatan Si Rusa.
 - Penyelesaian: Si Rusa mati akibat pembalasan yang dilakukan oleh Si Kura-Kura.
- Jangan sombong dan meremehkan kemampuan orang lain. Kesombongan hanya akan mendatangkan kerugian dan penyesalan di kemudian hari.
- "Aku sedang mencari sumber penghidupan," jawab Si Kura-Kura.
 Si Rusa tiba-tiba marah mendengar jawaban Si Kura-Kura. "Jangan berlagak engkau, hei Kura-Kura! Engkau hanya mondar-mandir saja namun berlagak tengah mencari sumber penghidupan!"
 Si Kura-Kura berusaha menjelaskan, namun Si Rusa tetap marah. Bahkan, Si Rusa mengancam akan menginjak tubuh Si Kura-Kura. Si Kura-Kura yang jengkel akhirnya menantang untuk mengadu kekuatan betis kaki.

Pengayaan

Sesuai kebijaksanaan guru.

Penilaian Tengah Semester

- A. 1. a 4. d 7. c 10. c 13. a
 2. b 5. a 8. a 11. b 14. d
 3. b 6. a 9. a 12. b 15. b

B.

- Watak tokoh
 - Kanca: rajin dan baik hati.
 - Manggut: malas dan suka bohong.
- Bagian orientasi/pengenalan.
- Seseorang jangan hanya pandai dalam mengambil keputusan saja tetapi harus bertindak.
- Berikut ciri-ciri kebahasaan teks fabel.
 - Menggunakan kata kerja.

- b. Menggunakan kata sandang *si* dan *sang*.
 - c. Menggunakan kata keterangan tempat dan waktu.
 - d. Menggunakan kata hubung *lalu*, *kemudian*, dan *akhirnya*.
5. a. Singa berwatak pemarah.
 - b. Tikus berwatak penakut, tetapi cerdas.

Pelajaran 3

A. Mengenal Ciri Surat Pribadi dan Surat Dinas

Tugas 1

1. Ragam bahasa yang digunakan dalam surat tersebut yaitu ragam bahasa tidak resmi.
2. Tujuan penulis menulis surat tersebut yaitu memberi kabar dan semangat kepada teman sewaktu SD.
3. Tanggal surat, alamat surat, pembuka surat, pendahuluan, isi, dan penutup surat, serta nama pengirim surat dan tanda tangan.
4. Ya, bahasa surat tersebut komunikatif.
5. Menulis surat harus menggunakan bahasa yang komunikatif agar maksud dan isi surat mudah dipahami pembaca/penerima surat.

Tugas 2

1. Surat tersebut dikirim oleh SMP Nusa 1 ditujukan kepada orang tua/wali murid SMP Nusa 1.
2. Surat tersebut ditulis untuk keperluan dinas, mengundang wali murid untuk diskusi kegiatan 17 Agustus.
3. Unsur surat dinas yaitu kop surat, tanggal penulisan surat, nomor, lampiran, hal, nama dan alamat yang dituju, salam pembuka, salam penutup, serta tanda tangan dan nama pengirim.
4. Ciri surat dinas adalah menggunakan kop, bahasa yang digunakan baku/resmi, gaya bahasa singkat, jelas, dan berpola tetap.
5. Surat dinas dibuat oleh instansi/lembaga tertentu untuk keperluan dinas.

B. Menyimpulkan Isi Surat Pribadi dan Surat Dinas

Tugas 1

1. Pengirim surat tersebut yaitu Isna.
2. Surat pribadi tersebut ditujukan kepada Vanya.
3. Tempat penulisan surat tersebut yaitu di Klaten.
4. Surat tersebut ditulis 25 Agustus 2019.
5. Surat pribadi tersebut dikirim oleh Isna kepada kakaknya, Vanya. Isna sangat merindukan kakaknya karena sudah 3 tahun tidak pernah bertemu. Isna mengabarkan kepada kakaknya bahwa ia sedang sibuk kuliah dan menulis skripsi. Isna meminta doa kepada kakaknya agar segera selesai skripsinya dan dapat mengunjungi kakaknya di Malang.

Tugas 2

1. Kepala koordinator Kompleks perumahan Mega Asri, Ir. Sayadi Supto, MBA.
2. Kepada seluruh staff pertamanan kompleks wilayah Bandung.
3. Surat tersebut ditulis pada tanggal 10 Oktober 2019.
4. Di Bandung.
5. Surat dinas tersebut merupakan surat undangan dari kantor pemasaran kompleks Perumahan Mega Asri yang mengundang seluruh staff pertamanan kompleks di wilayah Bandung dalam acara syukuran Organisasi Peduli Taman yang ke-6.

C. Menelaah Struktur serta Bahasa Surat Pribadi dan Surat Dinas

Tugas 1

No.	Bagian Surat	Kutipan dalam Surat
1.	Tanggal surat	Blitar, 20 Mei 2019
2.	Salam pembuka	Salam kangen,
3.	Pendahuluan	Hai Fit, apa kabar? Semoga kamu senantiasa dalam keadaan baik.
4.	Isi	Aku di sini juga baik-baik saja. Oh ya, bagaimana kabar teman-teman sekelas semua? Semoga mereka tetap baik dan kompak seperti dulu. Sejujurnya, aku sangat merindukan kalian semua. Merindukan suasana kebersamaan kita. Berat untukku meninggalkan kalian. Terutama kamu, aku sangat merindukan kamu, Fit. Kita berdua selalu menghabiskan waktu bersama sejak kecil. Semoga di kesempatan mendatang kita bisa bertemu lagi. Rencananya, pada saat liburan aku akan main ke Jombang dan berharap kita bisa bermain bersama dengan teman-teman sekelas.
5.	Penutup	Sekian dulu surat dariku. Aku sangat berharap balasan darimu. Terima kasih dan sampai jumpa.
6.	Salam penutup	Teman baikmu,
7.	Nama pengirim surat	Intan

Tugas 2

No.	Bagian Surat	Kutipan dalam Surat
1.	Kop surat	SMP Bakti Angkasa Cikarang Jln. Jend. Sutoyo No. 8 Jakarta Telp. (021) 60507256

No.	Bagian Surat	Kutipan dalam Surat
2.	Nomor surat	159/SMP Bakti Angkasa Cikarang/2019
3.	Tanggal surat	Cikarang, 2 Mei 2019
4.	Perihal	Undangan
5.	Alamat surat	Yth. Orang tua/Wali Murid Kelas VII, VIII, IX SMP Bakti Angkasa Cikarang
6.	Salam pembuka	<i>Assalamu'alaikum wr. wb.</i>
7.	Isi surat	Dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional, kami selaku pihak dari pendidikan sekolah akan menyelenggarakan acara lomba cerdas cermat antarsekolah. Adapun acara tersebut akan kami selenggarakan pada: hari/tanggal : Senin, 6 Mei 2019 waktu : pukul 08.00 s.d. 11.00 WIB tempat : Cikarang acara : lomba cerdas cermat
8.	Penutup	Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas segala perhatian dan kerja sama Bapak/Ibu orang tua/wali murid, kami ucapkan terima kasih.
9.	Salam penutup	<i>Wassalamu'alaikum wr. wb.</i>

Tugas 3

- Berikut perbedaan surat pribadi dan surat dinas.

Unsur	Surat Pribadi	Surat Dinas
Kepala/kop surat	×	✓
Mencantumkan nomor surat	×	✓
Salam pembuka dan salam penutup	✓	✓
Mencantumkan Nomor Induk Pegawai	×	✓
Tembusan surat	×	✓
Bahasa yang digunakan formal	×	✓
Pengirim dan penerima berupa instansi	×	✓

- Persamaan surat dinas dan surat pribadi adalah sebagai berikut.
 - Memiliki sistematika surat.

- Terdapat tanggal surat dan alamat yang dituju.
- Ada alinea pembuka, isi, dan penutup.
- Ada yang menandatangani atau yang bertanggung jawab.

Tugas 4

No.	Ciri-Ciri Kebahasaan Surat Dinas
1.	Bahasa yang digunakan adalah bahasa baku dan resmi.
2.	Adanya salam pembuka, seperti: Dengan hormat, . . .
3.	Adanya salam penutup, seperti: Demikian surat ini
4.	Ada nomor surat.
5.	Lampiran bisa ada bisa tidak.
6.	Format surat tertentu, biasanya format surat yang resmi.
7.	EYD yang digunakan benar.
8.	Adanya perihal yang jelas.
9.	Penggunaan cap atau stempel asli dari kantor/instansi tempat surat dibuat.
10.	Adanya kop surat disertai instansi/lembaga yang bersangkutan.
11.	Pemakaian media yang sesuai seperti ukuran, warna, jenis kertas, dan warna tinta.
12.	Bahasa yang dipakai singkat, lugas, dan jelas.
13.	Bahasa yang digunakan santun.
14.	Fakta boleh disajikan sesuai keperluan (bila benar-benar perlu).

Tugas 5

- Berikut kata-kata yang mungkin digunakan untuk mengungkapkan salam dalam surat pribadi.

Salam	Penerima Salam
Salam kangen	Teman sebaya
Salam sayang untuk Bunda	Orang tua/Ibu
Apa kabar, Helena!	Adik atau teman yang lebih muda
Halo, Kak Rifka!	Kakak
<i>Assalamu'alaikum</i> Nek.	Orang yang lebih tua (nenek atau kakek).
Kepada Bu Slamet, Guru Terbaikku	Guru

- Berikut kata-kata yang mungkin digunakan untuk menutup surat yang sesuai dengan penerima surat.

Penutup Surat	Penerima Surat
Cukup dulu surat dariku semoga saat di Jakarta nanti aku bisa bertemu kamu Ton, bye.	Teman sebaya

Salam	Penerima Salam
Terima kasih sudah mengizinkan Helena mengikuti pelatihan ini. Helena akan segera pulang.	Orang tua/lbu
Sampai di sini dulu Kak, nanti dilanjut lagi. Oiya, awas kalo nggak bales surat ini, adek bakalan ngambek. Jaga diri baik-baik di sana ya, Kak.	Kakak atau teman yang lebih tua
Sekian dulu surat dariku Kak, semoga Kakak tidak marah dengan isi suratku ini.	Kakak
Mungkin itu aja yang bisa Amel tulis di surat ini, Nek. Sebelumnya Amel minta maaf karena belum bisa pulang ke kampung.	Orang yang lebih tua (nenek atau kakek)
Demikian, dan sekali lagi saya ucapkan terima kasih banyak atas bantuan Ibu selama ini.	Guru

3. Berikut kata-kata yang digunakan untuk salam akhir sesuai dengan penerima surat.

Salam Akhir	Penerima Surat
Sahabatmu,	Teman sebaya
Buah hati Bunda,	Orang tua/lbu
Kakakmu, Rika	Adik atau teman yang lebih muda
Adikmu tersayang,	Kakak
<i>Wassalamu'alaikum wr. wb.</i>	Orang yang lebih tua (nenek atau kakek)
Hormat saya,	Guru

D. Menulis Surat Pribadi dan Surat Dinas dalam Bentuk Kertas atau Email

Tugas 1

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 2

Sesuai kebijaksanaan guru.

Berpikir Lebih Tinggi

- Surat korespondensi adalah surat yang ditulis dari satu pihak ke pihak lain atas nama jabatan dalam suatu lembaga/perusahaan atau atas nama pribadi. Salah satu surat korespondensi yaitu surat dinas. Hal tersebut dikarenakan surat dinas ditujukan secara resmi untuk satu lembaga kepada lembaga resmi lainnya.
- Bagian pembuka pada umumnya berkaitan dengan pertanyaan ataupun harapan tentang keadaan (kesehatan) dari pihak yang dikirim surat. Dengan demikian, kalimat yang relevan adalah "Semoga kamu di Bandung dalam keadaan sehat selalu".

- Nad, saya akan ke panti asuhan Cinta Kasih. Saya akan menyumbangkan buku-buku bacaan. Saya harap kamu bisa menyumbang juga.
- Berkaitan dengan permohonan izin Saudara dalam rangka memperingati hari Pendidikan Nasional yang akan dilaksanakan pada Rabu s.d. Jumat, 24 s.d. 26 April 2019, kami memberikan izin untuk melaksanakan kegiatan tersebut.
- Yth. Direktur PT Persada Raya
Jalan Merapi 50
Jakarta

Penilaian Harian 3

- A.**
- | | | | | |
|------|------|------|-------|-------|
| 1. a | 4. d | 7. b | 10. b | 13. c |
| 2. c | 5. d | 8. d | 11. c | 14. a |
| 3. d | 6. b | 9. c | 12. d | 15. b |
- B.**
- Atas perhatian Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.
 - Surat Bapak telah kami terima dengan baik.
 - Saya telah mengirimkan barang-barang itu kepada Saudara.
 - Surat dinas adalah surat yang ditujukan untuk keperluan dinas atau kelembagaan, seperti sekolah, perkantoran, perusahaan, dan organisasi-organisasi resmi lainnya.
Ciri-ciri surat dinas yaitu menggunakan bahasa baku dan susunannya sudah baku (resmi).
 - Surat dinas hanya boleh ditulis oleh sebuah instansi kepada instansi lain atau individu. Seseorang atas nama individu tidak diperbolehkan menulis surat dinas. Oleh sebab itulah, pada surat dinas ada kepala surat dan nomor surat.
 - Sesuai kebijaksanaan guru.*
 - Ciri-ciri surat pribadi adalah sebagai berikut.
 - Surat pribadi tidak dilengkapi dengan kepala surat (kop surat).
 - Surat pribadi tidak memiliki nomor surat.
 - Salam pembuka dan penutup dalam surat pribadi sifatnya tidak formal dan santai.
 - Bahasa yang digunakan disesuaikan dengan tujuan surat pribadi tersebut.
 - Menggunakan bahasa baku jika sifatnya resmi, dan memakai bahasa tidak baku jika sifatnya tidak resmi.
 - Format surat pribadi umumnya lebih bebas.

Remedial

- Surat tersebut termasuk jenis surat dinas yang isinya permohonan (surat permohonan).
- Harapan Bangsa kepada Kepala Puskesmas Muntilan. Kepala SMP Harapan Bangsa meminta bantuan dari Puskesmas Muntilan untuk menjadi pembicara di SMP Harapan Bangsa dalam rangka memperingati hari Gigi dan Mulut Sehat Sedunia yang akan dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 16 Maret 2019.

3. Hai, Arina, teman baikku. Apa kabarmu di sana? Semoga sehat, ya! Aku juga sehat kok di sini. Rasanya sudah lama kita nggak ketemu. Pasti kamu tambah cantik. Apa tambah kurus, ya? Hehe. Kalau aku sih tambah cantik.
4. Contoh surat pribadi adalah surat izin, surat kepada nenek, dan surat kepada sahabat. Contoh surat dinas adalah surat undangan, surat jual beli, surat perjanjian, dan nota dinas.
5. Berikut unsur yang terdapat dalam surat pribadi dan surat dinas.
 - a. Tempat dan tanggal surat.
 - b. Salam pembuka.
 - c. Kalimat pembuka paragraf.
 - d. Isi surat.
 - e. Penutup surat.
 - f. Salam penutup.
 - g. Nama dan tanda tangan.

Pengayaan

Sesuai kebijaksanaan guru.

Pelajaran 4

A. Membaca serta Mengenal Unsur Pembangunan Buku Fiksi dan Nonfiksi

Tugas 1

1. Tema yang diangkat dalam cerita tersebut yaitu tentang nilai moral (kejujuran).
2. Tokoh utama dalam cerita tersebut yaitu Adi dan Pak Budi.
3. Latar cerita tersebut yaitu di trotoar dekat Hotel Grand Palace, di rumah Pak Budi, sedih, bahagia.
4. Alur: maju
5. Amanat yang dapat diambil dalam cerita tersebut yaitu kejujuran adalah sifat yang mulia dan akan mendapat balasan kebaikan dari orang sekitar maupun dari Tuhan.

Tugas 2

1. Tema yang dijadikan pokok bahasan teks tersebut yaitu hewan herbivora.
2. Hal-hal penting yang berkaitan dengan isi teks tersebut antara lain sebagai berikut.
 - a. Kelinci merupakan hewan yang sering dijadikan sebagai hewan peliharaan dan hewan pedaging.
 - b. Kelinci terbagi menjadi dua jenis, yaitu kelinci liar dan kelinci peliharaan.
 - c. Kelinci liar biasanya hidup berkelompok dan hidup di sarang-sarang bawah tanah.
 - d. Kelinci peliharaan hidup di kandang yang telah disediakan pemilikinya.
 - e. Kelinci merupakan hewan pemakan tumbuhan atau herbivora.
 - f. Kelinci memiliki penciuman yang tajam untuk mengendus sumber makanan.

Tugas 3

Sesuai kebijaksanaan guru.

B. Merangkum Buku

Tugas 1

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 2

Sesuai kebijaksanaan guru.

Tugas 3

Sesuai kebijaksanaan guru.

C. Menelaah Unsur Buku dan Membuat Komentar

Tugas 1

1. *Sesuai kebijaksanaan guru.*
2.
 - a. Tema cerita tersebut adalah kebersamaan keluarga.
 - b. Tokoh dan penokohan
Tokoh: Arin (protagonis), Bibi dan Ayah (tritagonis), tidak ada tokoh antagonis karena konflik yang terjadi adalah konflik batin tokoh utamanya.
Penokohan:
Arin: penyayang, pintar, berkemauan tinggi.
Bibi: penyayang, baik.
Ayah: pesimis, baik.
 - c. Bahasa yang digunakan
Gaya bahasa: pengarang menyampaikan ceritanya dengan bahasa yang sederhana tanpa kiasan sehingga cerita mudah dimengerti.
 - d. Penyajian alur cerita tersebut yaitu menggunakan alur maju.

Tugas 2

Sesuai kebijaksanaan guru.

D. Mengamati Contoh Komentar terhadap Buku Fiksi dan Nonfiksi

Tugas

Sesuai kebijaksanaan guru.

Berpikir Lebih Tinggi

1. Nilai sosial.
2. Karena mereka membeli buku-buku tersebut terdesak oleh kebutuhan dan pengetahuan.
3. *Sesuai kebijaksanaan guru.*
4. Menceritakan tokoh yang mempunyai konflik.
5. Sebagai pembaca kita diberi kebebasan untuk memilih jenis buku yang paling disukai untuk dibaca atau membaca buku untuk tujuan tertentu, seperti memberi motivasi pada diri sendiri dengan membaca buku motivasi atau buku budi daya yang akan memberikan keterampilan khusus kepada pembacanya.

Penilaian Harian 4

- A. 1. c 4. d 7. a 10. c 13. d
2. a 5. a 8. a 11. b 14. d
3. b 6. d 9. a 12. c 15. a

B.

1. Buku fiksi merupakan buku yang berisi kisah atau cerita yang dibuat berdasarkan khayalan atau imajinasi pengarang. Buku nonfiksi merupakan buku yang dibuat berdasarkan fakta, realita, atau hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupan kita sehari-hari.
2. Jenis-jenis buku fiksi, antara lain novel, cerpen, drama, puisi, dan sebagainya. Jenis-jenis buku nonfiksi antara lain buku biografi, buku motivasi, buku keterampilan, dan sebagainya.
3. Dibuat oleh profesional di bidangnya yang ingin menyebarkan ilmu pengetahuan yang dimilikinya, misalnya buku tentang bisnis yang dibuat oleh pebisnis sukses, buku motivasi yang dibuat oleh motivator, dan sebagainya.
4. Buku setebal 180 halaman ini sangat baik. Ide-ide kreatif dan motivasi dalam proses belajar mengajar disajikan dengan baik pula. Sayangnya, buku ini terkesan mahal.
5. Berikut perbedaan buku fiksi dan nonfiksi.
 - a. Buku Fiksi
Fiksi berarti tidak nyata, rekaan, imajinasi, khayalan. Dari sini sudah bisa disimpulkan bahwa buku fiksi adalah buku yang berupa cerita rekaan. Cerita rekaan ini bisa bersumber dari imajinasi dan khayalan dari penulisnya.
 - b. Buku Nonfiksi
Buku nonfiksi adalah buku yang berisikan kejadian sebenarnya yang disampaikan menurut pendapat/opini/kajian penulis.

Remedial

1. Unsur-unsur buku fiksi meliputi bagian sebagai berikut.
 - a. Cover buku
 - b. Rincian subbab buku
 - c. Judul subbab
 - d. Tokoh dan penokohan

- e. Tema cerita
 - f. Bahasa yang digunakan
 - g. Penyajian alur cerita
2. Baca informasi umum buku, seperti judul, pengarang, penerbit. Jika berupa artikel, catat nama pengarang, nama media, tanggal terbit.
 3. *Sesuai kebijaksanaan guru.*
 4. Contoh buku fiksi adalah novel, komik, drama, dan cerpen. Adapun contoh buku nonfiksi adalah buku pelajaran, buku ensiklopedia, esai, jurnal, dokumenter, biografi, dan laporan ilmiah (makalah, skripsi, tesis, dan disertasi).
 5.
 - a. Langkah merangkum buku berdasarkan gagasan pokok.
 - b. Langkah merangkum buku dengan pemetaan pikiran.

Pengayaan

Sesuai kebijaksanaan guru.

Penilaian Akhir Tahun

- A. 1. a 5. c 9. c 13. a 17. c
2. b 6. a 10. a 14. b 18. b
3. a 7. a 11. c 15. a 19. c
4. c 8. b 12. b 16. b 20. a

B.

1. *Sesuai kebijaksanaan guru.*
Alternatif jawaban:
Kuda poni si kuda kepong,
tubuhnya tinggi larinya cepat.
Riang hati bukan kepalang,
hadiah prestasi akan didapat.
2.
 - a. Hal itu dilakukan agar kotorannya tidak dimakan Beruang.
 - b. Oleh karena itu, sampai sekarang jika kucing buang kotoran, ia akan membuat lubang dan menutupnya kembali.
3. *Sesuai kebijaksanaan guru.*
4. Latar belakang kehidupan tokoh Atik.
5. Cerita dapat diterima akal sehat dan tidak membosankan.

Catatan

Catatan

Catatan

Catatan

Catatan